

Determinan likuiditas pasar sukuk: studi kasus sukuk negara di Indonesia = Sukuk market liquidity determinants: case study on sovereign sukuk in Indonesia

Farah Rizky Ariyana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457767&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor-faktor yang secara signifikan menjadi determinan likuiditas pasar sukuk negara di Indonesia. Penulis menggunakan karakteristik sukuk jumlah penerbitan, YTM, dan sisa tenor, faktor makroekonomi inflasi, JIBOR, dan JII, dan Consumer Confidence Index Indonesia sebagai variabel-variabel independen, kemudian melakukan regresi panel terhadap variabel dependennya yaitu volume perdagangan bulanan dari sukuk negara di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penerbitan sukuk dan JIBOR memberikan dampak positif terhadap likuiditas pasar sukuk negara, sedangkan tingkat inflasi, JII, dan YTM sukuk memberikan dampak negatif terhadap likuiditas pasar sukuk negara. Consumer Confidence Index dan sisa tenor terbukti memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap likuiditas pasar sukuk negara. Penelitian ini berkontribusi dalam mengisi kekosongan studi empiris terkait determinan likuiditas pasar sukuk negara di Indonesia.

.....This study attempts to examine the factors that significantly affect sovereign sukuk market liquidity in Indonesia. The author uses the sukuk's characteristics issuance amount, YTM, and remaining maturity, macroeconomic factors inflation, JIBOR, and JII, and Indonesia's Consumer Confidence Index as independent variables and then conducts a panel regression against the dependent variable which is Indonesia's sovereign sukuk monthly trade volumes.

The result shows that sukuk's issuance amount and JIBOR have a positive impact while the inflation level, JII and YTM have a negative impact on sukuk market liquidity. However, Consumer Confidence Index and remaining maturity are not proven to be significant determinants for sukuk market liquidity. This study contributes in filling the gap of empirical study regarding sukuk market liquidity determinants in Indonesia.